

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 66



**MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2013
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wirawan Halim
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No.6 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Pulau Laki IV Blok K-6 No. 20 RT008/RW009
Kembangan Utara, Jakarta Barat

2. Nama : Inu Dewanto Koentjaraningrat
Jabatan : Direktur
Alamat : Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No.6 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Gunung Raya Dalam No.110C, RT005/RW011
Cireundeu, Ciputat Timur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

JAKARTA

20 Maret 2014

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi





Wirawan Halim
Direktur Utama

Inu Dewanto Koentjaraningrat
Direktur

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

GRHA MITRA
Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta Selatan 12510
Phone : (62 21) 719 3131/719 3232 Fax : (62 21) 718 2245/718 2368
Website : www.mitrarajasa.com



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 14196-B1B/JMM4.PA3

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anaknya** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anaknya** tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anaknya** akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 25 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Perseroan telah mencatat saldo rugi sebesar Rp 1,17 triliun pada tanggal 31 Desember 2013. Tindakan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan dalam Catatan 25 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA
NRAP AP.0726

20 Maret 2014

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T			
	Catatan	2 0 1 3	2 0 1 2
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2,4&24	12.543.798.005	15.172.937.679
Piutang Usaha:			
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 524.480	2,5&20	10.441.400	10.441.400
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang sebesar Rp 108.813.907	2,5,12&26	30.728.277.340	30.641.722.711
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	13.639.198.716	6.482.107.715
Persediaan - Bersih	2 & 6	3.602.660.753	2.583.213.115
Pajak Dibayar di Muka	11	3.614.917.889	4.939.068.475
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		3.027.861.562	5.902.137.567
Jumlah Aset Lancar		67.167.155.665	65.731.628.662
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2 & 20	689.559.282	8.744.419.181
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 7	108.917.667.090	56.242.667.090
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai masing-masing sebesar Rp 128.789.240.949 dan Rp 109.731.150.801 per 31 Desember 2013 dan 2012	2,8,12&13	305.540.154.600	262.251.452.573
Aset Pajak Tangguhan	2 & 11	833.719.188	1.686.902.456
Goodwill	2 & 9	7.707.614.140	10.240.638.267
Aset Lain-lain:			
- Biaya Ditangguhkan		862.420.506	-
- Uang Jaminan		149.953.000	144.953.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		424.701.087.806	339.311.032.567
JUMLAH ASET		491.868.243.471	405.042.661.229

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	5,8&12	13.607.236.717	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,10&26	21.643.931.548	21.784.505.480
Utang Lain-lain		1.281.797.669	5.393.277.857
Utang Pajak	11	382.915.230	971.880.797
Beban Masih Harus Dibayar	2	2.832.632.544	7.352.868.412
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,5,8&12	19.363.571.710	14.161.110.621
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,8&13	7.564.459.598	3.568.012.193
Liabilitas Lancar Lain-lain	2	109.600.000	451.805.500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>66.786.145.016</u>	<u>53.683.460.860</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 11	6.286.101.261	6.480.498.223
Utang Lain-lain		5.223.694.690	-
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 14	7.984.192.956	7.557.992.722
Utang Pihak Berelasi	2 & 20	1.206.000.000	15.000.000
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,5,8&12	35.528.328.004	25.036.767.590
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,8&13	11.631.033.004	5.767.853.093
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>67.859.349.915</u>	<u>44.858.111.628</u>
Jumlah Liabilitas		<u>134.645.494.931</u>	<u>98.541.572.488</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.961.452.039 saham	1 & 15	495.181.504.875	495.181.504.875
Tambahan Modal Disetor	1 & 16	974.999.848.849	974.384.471.322
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2 & 16	-	615.377.527
Saldo Rugi		(1.174.659.050.807)	(1.173.350.953.789)
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	10.684.727.901	8.087.162.824
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		50.287.250.000	(2.362.750.000)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		<u>356.494.280.818</u>	<u>302.554.812.759</u>
Kepentingan Non Pengendali	3	728.467.722	3.946.275.982
Jumlah Ekuitas		<u>357.222.748.540</u>	<u>306.501.088.741</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>491.868.243.471</u>	<u>405.042.661.229</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
PENGHASILAN	2,17&25	170.309.748.043	245.497.159.520
BEBAN LANGSUNG	2 & 18	<u>(140.948.873.223)</u>	<u>(212.132.013.974)</u>
LABA KOTOR		29.360.874.820	33.365.145.546
BEBAN USAHA	2 & 19	<u>(22.142.490.337)</u>	<u>(29.437.375.603)</u>
LABA USAHA		<u>7.218.384.483</u>	<u>3.927.769.943</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Laba Divestasi	1	2.463.241.077	2.781.827.324
Laba Penjualan Aset Tetap	2 & 8	1.071.758.795	6.746.357.931
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2	(1.592.185.356)	(797.657.730)
Bunga Utang Bank	12	(7.200.908.072)	(4.843.980.168)
Pajak dan Denda Pajak	11	(264.107.096)	(295.338.644)
Pendapatan Bunga		58.453.184	1.631.838.114
Lain-lain - Bersih		<u>(2.209.672.681)</u>	<u>2.090.881.845</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(7.673.420.149)</u>	<u>7.313.928.672</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(455.035.666)	11.241.698.615
PAJAK PENGHASILAN	2 & 11		
Pajak Kini - Non Final		(185.536.304)	-
Pajak Kini - Final		(209.612.665)	(3.524.414.940)
Pajak Tangguhan		<u>(866.989.433)</u>	<u>2.232.586.555</u>
LABA (RUGI) BERSIH		(1.717.174.068)	9.949.870.230
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	2.597.565.077	4.701.333.545
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 7	<u>52.650.000.000</u>	<u>(2.362.750.000)</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		<u>53.530.391.009</u>	<u>12.288.453.775</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(1.308.097.018)	10.735.503.971
Kepentingan Non Pengendali		<u>(409.077.050)</u>	<u>(785.633.741)</u>
J u m l a h		<u>(1.717.174.068)</u>	<u>9.949.870.230</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		53.939.468.059	13.074.087.516
Kepentingan Non Pengendali		<u>(409.077.050)</u>	<u>(785.633.741)</u>
J u m l a h		<u>53.530.391.009</u>	<u>12.288.453.775</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2	<u>(0,33)</u>	<u>2,71</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Rugi	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	J u m l a h	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2012		495,181,504,875	974,384,471,322	615,377,527	(1,184,086,457,760)	3,385,829,279	-	289,480,725,243	4,612,255,964	294,092,981,207
DIVESTASI ENTITAS ANAK	1b	-	-	-	-	-	-	-	119,653,759	119,653,759
LABA BERSIH TAHUN 2012		-	-	-	10,735,503,971	-	-	10,735,503,971	(785,633,741)	9,949,870,230
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN										
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2	-	-	-	-	4,701,333,545	-	4,701,333,545	-	4,701,333,545
Perubahan Nilai Wajar pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 7	-	-	-	-	-	(2,362,750,000)	(2,362,750,000)	-	(2,362,750,000)
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		495,181,504,875	974,384,471,322	615,377,527	(1,173,350,953,789)	8,087,162,824	(2,362,750,000)	302,554,812,759	3,946,275,982	306,501,088,741
PENERAPAN PSAK 38 (REVISI 2012)		-	615,377,527	(615,377,527)	-	-	-	-	-	-
DIVESTASI ENTITAS ANAK	1	-	-	-	-	-	-	-	(2,808,731,210)	(2,808,731,210)
RUGI BERSIH TAHUN 2013		-	-	-	(1,308,097,018)	-	-	(1,308,097,018)	(409,077,050)	(1,717,174,068)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN										
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2	-	-	-	-	2,597,565,077	-	2,597,565,077	-	2,597,565,077
Perubahan Nilai Wajar pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 7	-	-	-	-	-	52,650,000,000	52,650,000,000	-	52,650,000,000
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		495,181,504,875	974,999,848,849	-	(1,174,659,050,807)	10,684,727,901	50,287,250,000	356,494,280,818	728,467,722	357,222,748,540

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	169.880.987.914	250.444.221.980
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Bersih	(122.606.288.325)	(178.965.548.967)
Pembayaran kepada Karyawan	(34.981.389.215)	(35.746.049.810)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12.293.310.374	35.732.623.203
Pembayaran Pajak Penghasilan - Bersih	(1.125.721.797)	(3.370.976.893)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>11.167.588.577</u>	<u>32.361.646.310</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan Investasi Jangka Pendek	-	67.157.608.000
Perolehan Penyertaan Saham	-	(4.900.000.000)
Penerimaan Penghasilan Bunga Investasi Jangka Pendek	-	1.386.340.971
Perolehan Aset Tetap	(51.593.008.441)	(27.377.986.327)
Penjualan Aset Tetap	2.319.482.500	9.899.718.106
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	(30.696.315.840)
Pembayaran Uang Muka Pengembangan Usaha	-	(157.924.609)
Hasil Divestasi Saham	6.875.000.000	2.300.000.000
Perolehan Investasi Tersedia untuk Dijual	-	(58.587.750.000)
Penerimaan Kembali Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	30.533.389.790
Penerimaan Kembali Uang Muka Pengembangan Usaha	-	2.536.309.886
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(42.398.525.941)</u>	<u>(7.906.610.023)</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan Utang Bank	48.706.186.717	7.000.000.000
Pembayaran Utang Bank	(19.404.928.497)	(20.093.446.152)
Pembayaran Beban Keuangan	(9.719.956.924)	(4.574.625.958)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	8.107.284.899	70.800.695
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(252.425.000)	(4.504.456.949)
Pembayaran Utang Pembiayaan	(1.866.772.684)	(3.262.687.931)
Setoran Modal Saham Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali	400.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>25.969.388.511</u>	<u>(25.364.416.295)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.261.548.853)	(909.380.008)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	15.172.937.679	15.342.848.012
PENGARUH SELISIH KURS	2.701.307.587	744.631.215
PENGARUH DIVESTASI	<u>(68.898.408)</u>	<u>(5.161.540)</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u><u>12.543.798.005</u></u>	<u><u>15.172.937.679</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perseroan

PT Mitra International Resources Tbk (Perseroan) yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 65 tanggal 24 Agustus 2011 dari Notaris Mochamad Nova Faisal, SH,M.Kn. mengenai peningkatan modal dasar, perubahan jumlah anggota direksi, perubahan dan/atau penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK” sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan “OJK”) No. IX-J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-11490.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Maret 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa penunjang produksi minyak, gas dan panas bumi.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut:

- Kantor Pusat : Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6
- Kantor Operasional : Jalan Tlajung Udik Km. 20 Citereup – Bogor

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan dinyatakan efektif sebagai perseroan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Suratnya No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Suratnya No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perseroan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2013	2012	2013	2012
Pemilikan Langsung							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	99,98 %	99,98 %	6.026.775.689	5.410.646.175
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk Tujuan Wisata sesuai Ijin Trayek (tidak beroperasi)	1996	99,31 %	99,31 %	459.259.584	743.192.315
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	99,99 %	99,99 %	196.804.781.562	211.728.455.206
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi lepas pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	0,01 %	0,01 %	18.022.679.778	14.300.189.400

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2 0 1 3	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 2
- PT Bojonegara Training Centre (BTC)	Jakarta	Jasa Pendidikan, Pelatihan Teknis dan Ketenagakerjaan	2009	99,75 %	99,75 %	1.685.588	291.886.622
- PT Pulau Kencana Oilfield (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2004	0,17 %	0,17 %	2.113.177.601	1.325.638.157
- PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI)	Kalimantan Timur	Pertambangan	Tahap Pengembangan	- %	55,00 %	-	15.856.173.422
- PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM)	Kalimantan Timur	Perkebunan	Tahap Pengembangan	0,01 %	0,01 %	2.859.071.042	2.882.218.829
- PT Mitra Alpha Dinamika	Jakarta	Tahap Pengembangan	Tahap Pengembangan	60,00 %	- %	930.913.607	-
- PT Mitra Dinamika Logistik	Jakarta	Tahap Pengembangan	Tahap Pengembangan	60,00 %	- %	6.771.173.290	-
Pemilikan Tidak Langsung melalui PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri	2004	99,83 %	99,83 %	2.113.177.601	1.325.638.157
- PT Darmasurya Intinusua (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	99,99 %	99,99 %	42.194.828.165	43.268.737.765
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	129.831.863.668	127.049.811.462
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	18.022.679.778	14.300.189.400
melalui MKRI							
- PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM)	Kalimantan Timur	Perkebunan	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	2.859.071.042	2.882.218.829
melalui BTC							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	0,02 %	0,02 %	6.026.775.689	5.410.646.175
melalui RDR							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	0,01 %	0,01 %	196.804.781.562	211.728.455.206
- PT Nayaka Persada Sekundang	Jakarta	Pertambangan	Tahap pengembangan	1,00 %	- %	2.500.000.000	-
- PT Pulau Kencana Raya Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan	2013	99,00 %	- %	2.487.896.875	-
melalui PKOS							
- PT Darmasurya Intinusua (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	0,01 %	0,01 %	42.194.844.135	43.268.737.765
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan	Tahap pengembangan	99,00 %	- %	2.487.896.875	-
melalui DSI							
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap Pengembangan	0,01 %	0,01 %	129.831.863.668	127.049.811.462

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perseroan mengakuisisi saham SOM dengan nilai sebesar Rp 951.686.945.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI)

Pada tanggal 19 Januari 2009, Perseroan mengakuisisi saham TSCI sebanyak 240 saham atau sebesar 80% dari modal ditempatkan dan disetor TSCI. TSCI merupakan Perseroan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa inspeksi teknik, sertifikasi, tenaga kerja teknis dan pelatihan. TSCI berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Nayaka Pandya Selaras dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 80% dari modal ditempatkan dan disetor PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI) dengan harga jual sebesar Rp 2.300.000.000. Perseroan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 2.781.827.328

Rincian aset dan liabilitas TSCI pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	5.161.540
Aset Lancar selain Kas dan Bank	1.826.634.800
Aset Tidak Lancar	979.813.191
Liabilitas Jangka Pendek	2.997.307.979
Liabilitas Jangka Panjang	416.585.698

PT Bojonegara Training Centre (BTC)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Juni 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan BTC dengan penyertaan saham sebanyak 399 saham atau sebesar 99,75% dari modal ditempatkan dan disetor BTC. BTC merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pendidikan, pelatihan teknis dan ketenagakerjaan. BTC berkedudukan di Jakarta.

PT Rama Dinamika Raya (RDR)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 30 Desember 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, RDR melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 4.691.000.000. Atas transaksi ini Perseroan turut serta meningkatkan kepemilikan pada RDR dengan mengambil bagian sebesar Rp 1.360.000.000 dan secara tidak langsung melalui MRT sebesar Rp 1.604.000.000. Peningkatan penyertaan dilakukan melalui konversi piutang pihak berelasi.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mengakuisisi saham RDR dari MRT, PT Intikencana Pranajati dan Nyonya Sri Suharti sebanyak 1.832 saham. Atas transaksi ini kepemilikan Perseroan pada RDR menjadi sebesar 4.690 lembar saham atau sebesar 99,98% dari modal ditempatkan dan disetor RDR.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Juli 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perseroan mengakuisisi saham PKOS dari Tuan Haji Oskar Herliansyah sebanyak 1 lembar saham atau sebesar 0,17% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS.

Berdasarkan Akta No. 3 Tanggal 7 Maret 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, pemegang saham PT Darmasurya Intinusa (DSI) menyetujui penjualan 1 (satu) saham perseroan milik PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT) kepada PT Pulau Kencana Oilfields (PKOS). Sehingga kepemilikan DSI berpindah dari PKR dan MRT berubah menjadi PKR dan PKOS.

PT Darmasurya Intinusa (DSI)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 18 Februari 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perseroan melakukan pembelian 599 saham DSI atau sebesar 99,83% dari modal ditempatkan dan disetor DSI dengan nominal Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 14 Mei 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perseroan menjual seluruh saham DSI yang dimiliki kepada PKR dengan harga jual sebesar nilai nominal sehingga kepemilikan Perseroan pada saham DSI menjadi kepemilikan secara tidak langsung melalui PKR.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 52 tanggal 30 Desember 2011, DSI meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 38.600.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan saham PKR di DSI meningkat menjadi 99,99%.

PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MKRI dengan penyertaan saham sebanyak 6.875 saham atau sebesar 55% dari modal ditempatkan dan disetor MKRI. MKRI merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum. MKRI berkedudukan di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Ir. Tinne Ratulangi dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 6.875 saham pada PT Mitra Kaltim Resources Indonesia dengan harga jual sebesar Rp 6.875.000.000. Perseroan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 2.463.241.077.

Rincian aset dan liabilitas MKRI pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	68.898.408
Aset Lancar selain Kas dan Bank	5.226.519.311
Aset Tidak Lancar	10.307.907.468
Liabilitas Jangka Pendek	7.581.945.327

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)

Pada tanggal 30 Juni 2011, PKR mengadakan perjanjian konversi dengan SOM dimana para pihak setuju untuk mengalihkan piutang PKR terhadap SOM sebesar USD 1.654.626 menjadi kepemilikan saham di SOM. Hal ini menyebabkan kepemilikan Perseroan dalam SOM turun menjadi 0,01%.

Berdasarkan "Memorandum of Agreements" yang dibuat pada tanggal 1 Desember 2011 dan "Side Agreement" pada tanggal 14 Desember 2011, SOM telah menyetujui penjualan kapal (*Vessel*) San Jacinto dan suku cadangnya kepada PUTRI sebesar USD 11.803.030.

PT Putri Kencana Raya (PUTRI)

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 November 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, PKR mendirikan PUTRI dengan penyertaan saham sebanyak 4.999.999 saham atau sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor PUTRI. PUTRI merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PUTRI berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 12 tanggal 10 Juli 2012, PUTRI meningkatkan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 125.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 98.550.000.000 dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 95.550.000 dimana seluruh saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PKR.

PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM)

Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 1 tanggal 4 Mei 2012, Perseroan dan MKRI membeli saham MCM masing-masing sebesar 1 dan 24.999 lembar saham, atau 0,01% dan 99,99% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar masing-masing sebesar Rp 196.000 dan Rp 4.899.804.000. *Goodwill* yang timbul di MKRI dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.533.024.127

PT Pulau Kencana Raya (PKR)

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 53 tanggal 30 Desember 2011, Para pemegang saham PKR menyetujui untuk merubah tempat kedudukan PKR semula dari Jakarta Pusat menjadi Jakarta Selatan, dan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 2.400.000.000 yang terdiri dari 4.800 saham menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari 600.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 129.019.000.000 dengan mengeluarkan saham baru dari simpanan (*portepel*) sebanyak 256.838 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 500.000 dimana seluruh saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MAD dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MAD. MAD merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MAD berkedudukan di Jakarta Selatan.

PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MDL dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MDL. MDL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MDL berkedudukan di Jakarta Selatan.

PT Nayaka Persada Sekundang (NPS)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 22 Oktober 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan melalui RDR mendirikan NPS dengan penyertaan saham sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor NPS. NPS merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. NPS berkedudukan di Jakarta Selatan.

PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Oktober 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan melalui PKOS mendirikan PKOS II dengan penyertaan saham sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS II. PKOS II merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. PKOS II berkedudukan di Jakarta Selatan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perseroan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Agung Salim
K o m i s a r i s	: Tito Sulistio
	Beni Prananto

Komisaris Independen	: Alm. Setiadi Yahya
	H. Mohammad Jusuf Hamka

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Wirawan Halim
Direktur	:	Suarmin Tioniwar Inu Dewanto Koentjaraningrat Roni Prananto Imaculata Tri Marianti

Komite Audit

Ketua	:	Alm. Setiadi Yahya
Wakil Ketua	:	Huda Nardono Subarkah
Anggota	:	Lily Sumarli

Corporate Secretary : Imaculata Tri Marianti

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 4.929.380.000 dan Rp 4.717.601.208 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sejumlah 226 dan 225 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 20 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perseroan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perseroan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perseroan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih yang timbul dari transaksi dengan pihak sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam bagian Ekuitas. Sejak 1 Januari 2013, akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan dalam Pos Tambahan Modal Disetor dan tidak mengakui laba rugi direalisasi maupun reklasifikasi ke saldo laba.

d. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif sesuai dengan klasifikasinya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas lancar lain-lain dan utang pihak berelasi.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangannya apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

i. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

B a n g u n a n	10 - 20 tahun
Kapal dan peralatan	15 - 20 tahun
Alat Berat	10 tahun
T r u k	10 tahun
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun
Perahu Motor	5 - 10 tahun
M e s i n	8 - 10 tahun
Peralatan Pabrik dan Bengkel	4 - 8 tahun
K e n d a r a a n	4 - 8 tahun
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya harga tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali, kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Penghasilan	Pengakuan Penghasilan
- Jasa Angkutan	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Karoseri	Pada saat barang diserahkan
- Jasa Penunjang Sektor Energi (Penyedia Awak Kapal dan Komisi)	Pada saat penyelesaian jasa
- Jasa Sewa FPSO	Sesuai masa manfaat dan periode kontrak
- Jasa Pemboran	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Mobilisasi	Pada saat rig telah sampai di lokasi pemboran dan siap untuk beroperasi
- Jasa Demobilisasi	Pada saat jasa pemboran telah selesai dilaksanakan dan rig telah dipindahkan dari lokasi sumur terakhir
- Penghasilan lainnya	Pada saat dihasilkan

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak, kecuali SOM dan PKR, dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Akun-akun dari entitas yang mata uang pelaporan selain Rupiah, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
1 Dolar Amerika Serikat	12.189,00	9.670,00
1 Dolar Singapura	9.628,00	7.907,12
1 EURO	16.821,44	12.809,86

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

o. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap Perseroan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuarial.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

s. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 3.961.452.039 saham.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perseroan menerapkan secara prospektif PSAK 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Transaksi kombinasi bisnis, antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansial ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individu dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di ekuitas. Sejak tanggal 1 Januari 2013, akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor dan tidak mengakui laba rugi direalisasi maupun reklasifikasi ke saldo laba.

u. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerbitan obligasi terkait untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal (diskonto) diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama jangka waktu obligasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan pada saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
Kas	1.911.588.875	852.872.476
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.578.921.788	3.519.405.417
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.230.128.068	123.167.342
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.868.401	82.438.865
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.653.527	1.037.853.522
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	165.212.253	21.481.491
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.384.949	2.530.940.297
Standard Chartered Bank	78.724.442	59.476.577
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	67.002.933	146.867.166
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	64.540.755	75.956.690
PT Bank Rabobank International Indonesia	62.363.914	7.082.003
PT Bank Agris	2.168.860	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.316.412	1.730.447
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	910.894	1.271.136
Dolar Singapura		
UOB Limited	-	986.050
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.567.801.121	3.387.112.341
PT Bank Central Asia Tbk	313.634.671	44.943.356
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.859.034	3.112.584.048
PT Bank Mega Tbk	27.405.992	95.398.901
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20.111.850	16.606.098
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.004.217	7.287.892
UOB Limited	12.798.450	11.266.420
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.872.086	9.647.759
PT Bank Mutiara Tbk	7.524.513	6.561.385
Jumlah Bank	10.612.209.130	14.300.065.203
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	20.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	12.543.798.005	15.172.937.679

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,85%	1,5%
R u p i a h	4,63% - 7,5%	4,5% - 7,25%

Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Pihak Berelasi		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)
B e r s i h	<u>10.441.400</u>	<u>10.441.400</u>
Pihak Ketiga		
Jasa Penunjang Sektor Energi		
Santos (Sampang) Pty. Ltd.	6.315.218.412	10.685.997.890
Star Energy (Kakap) Ltd.	-	3.819.650.000
(Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	-	64.815.441
Jasa Angkutan		
PT Soeria Borneo Resources	8.724.025.873	1.824.025.831
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	4.629.596.223	4.166.687.112
PT Holcim Indonesia Tbk	2.099.300.072	1.352.294.837
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Tjahja Subagyo (Jasa Surya Transport)	1.348.105.334 629.712.047	3.311.845.334 1.123.394.699
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	5.774.519.765	4.168.453.961
Jasa Karoseri		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	86.744.266	98.302.669

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Jasa Lainnya		
PT Aneka Food Tatarasa Industri	1.188.438.844	135.068.844
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	<u>41.430.411</u>	<u>-</u>
J u m l a h	30.837.091.247	30.750.536.618
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(108.813.907)</u>	<u>(108.813.907)</u>
B e r s i h	<u>30.728.277.340</u>	<u>30.641.722.711</u>
J U M L A H	<u><u>30.738.718.740</u></u>	<u><u>30.652.164.111</u></u>

b. Berdasarkan umur piutang

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Belum Jatuh Tempo	21.117.842.026	22.530.930.402
1 - 30 Hari	1.882.906.797	3.515.274.937
31 - 60 Hari	428.568.852	802.429.479
61 - 90 Hari	753.238.853	531.481.399
> 90 Hari	<u>6.665.500.599</u>	<u>3.381.386.281</u>
J u m l a h	30.848.057.127	30.761.502.498
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(109.338.387)</u>	<u>(109.338.387)</u>
B e r s i h	<u>30.738.718.740</u>	<u>30.652.164.111</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
R u p i a h	24.491.408.304	16.191.039.166
Dolar Amerika Serikat	<u>6.356.648.823</u>	<u>14.570.463.332</u>
J u m l a h	30.848.057.127	30.761.502.498
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(109.338.387)</u>	<u>(109.338.387)</u>
B e r s i h	<u>30.738.718.740</u>	<u>30.652.164.111</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Saldo Awal	109.338.387	109.338.387
Cadangan Tahun Berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u><u>109.338.387</u></u>	<u><u>109.338.387</u></u>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, sebagian piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 4.166.687.112 dijamin dengan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan telah dilunasi pada bulan Agustus 2013 (Catatan 12).

6. P E R S E D I A A N

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Suku Cadang dan Perlengkapan	2.351.165.334	2.210.002.313
Perlengkapan Lainnya	<u>1.307.734.397</u>	<u>429.449.780</u>
J u m l a h	3.658.899.731	2.639.452.093
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(56.238.978)</u>	<u>(56.238.978)</u>
B e r s i h	<u><u>3.602.660.753</u></u>	<u><u>2.583.213.115</u></u>

Mutasi cadangan persediaan per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Saldo Awal	56.238.978	56.238.978
Cadangan Tahun Berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u><u>56.238.978</u></u>	<u><u>56.238.978</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 1.051.565.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
Berdasarkan Harga Kuotasi Pasar		
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk:		
- Biaya Perolehan	58.587.750.000	58.587.750.000
- Peningkatan (Penurunan) Nilai	50.287.250.000	(2.362.750.000)
Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif	108.875.000.000	56.225.000.000
Tidak Memiliki Kuotasi Pasar		
PT Nakaya Persada Sekundang	25.000.000	-
Sabre System International Pte. Ltd.	17.667.090	17.667.090
J u m l a h	42.667.090	17.667.090
J U M L A H	108.917.667.090	56.242.667.090

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perseroan melakukan pembelian 32.500.000 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1,88% dari seluruh saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga perolehan Rp 1.800 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 58.500.000.000 ditambah biaya transaksi sebesar Rp 87.750.000 dari PT Profindo International Securities. Kenaikan (penurunan) perubahan harga instrumen ekuitas pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk diakui dalam pendapatan (beban) komprehensif lain dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perseroan melalui entitas anak, PT Rama Dinamika Raya melakukan pembelian 25 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1% dari seluruh saham PT Nayaka Persada Sekundang dengan harga perolehan Rp1.000.000 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 25.000.000.

8. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 3						Saldo Awal	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	Prakuisasi	
Biaya Perolehan								
Pemilikan Langsung								
T a n a h	29.867.912.679	(5.480.602.956)	22.116.683.500	-	-	-	46.503.993.223	
B a n g u n a n	5.946.399.474	5.387.696.620	446.751.200	-	22.933.396.124	-	34.714.243.418	
T r u k	145.189.546.148	-	15.266.218.759	381.136.374	-	-	160.074.628.533	
Sarana dan Prasarana	5.481.762.043	-	881.473.000	-	-	(3.500.000)	6.359.735.043	
Perahu Motor	5.111.012.120	1.254.682.512	-	-	-	(294.500.000)	6.071.194.632	
M e s i n	3.122.720.606	18.729.062	-	-	-	-	3.141.449.668	
Peralatan Pabrik dan Bengkel	848.027.745	-	86.132.500	22.882.500	-	-	911.277.745	
K e n d a r a a n	12.816.923.541	897.616.302	822.580.400	2.344.461.345	-	(855.910.000)	11.336.748.898	
Alat Berat	-	-	3.948.125.000	-	-	-	3.948.125.000	
Inventaris Kantor	5.068.235.192	66.088.310	587.161.971	-	-	(344.846.033)	5.376.639.440	
Jumlah Pemilikan Langsung	213.452.539.548	2.144.209.850	44.155.126.330	2.748.480.219	22.933.396.124	(1.498.756.033)	278.438.035.600	

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 1 3						Saldo Awal Prakuisasi	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi		
Aset Sewa Pembiayaan	9.069.700.000	-	11.011.000.000	635.600.000	-	-	19.445.100.000	
Dalam Pelaksanaan								
Kapal dan Peralatan	126.878.009.011	10.136	2.780.530.302	-	-	-	129.658.549.449	
Bangunan	22.582.354.815	-	7.138.751.809	-	(22.933.396.124)	-	6.787.710.500	
Jumlah Dalam Pelaksanaan	149.460.363.826	10.136	9.919.282.111	-	(22.933.396.124)	-	136.446.259.949	
Jumlah	371.982.603.374	2.144.219.986	65.085.408.441	3.384.080.219	-	(1.498.756.033)	434.329.395.549	
Akumulasi Penyusutan								
Pemilikan Langsung								
Bangunan	4.667.761.448	(218.012.454)	1.903.111.982	-	-	-	6.352.860.976	
Truk	85.754.159.356	-	12.175.523.409	381.136.374	-	-	97.548.546.391	
Sarana dan Prasarana	3.540.496.065	-	768.676.401	-	-	(1.983.327)	4.307.189.139	
Perahu Motor	2.793.480.978	714.901.507	655.481.303	-	-	(82.828.131)	4.081.035.657	
Mesin	2.003.209.246	(14.545.933)	213.749.964	-	-	-	2.202.413.277	
Peralatan Pabrik dan Bengkel	686.705.837	-	33.254.451	2.621.952	-	-	717.338.336	
Kendaraan	6.564.580.916	555.347.075	2.115.995.860	1.646.664.855	-	(288.565.000)	7.300.693.996	
Alat Berat	-	-	32.901.042	-	-	-	32.901.042	
Inventaris Kantor	2.683.544.455	(510.222)	794.001.690	-	-	(208.623.788)	3.268.412.135	
Jumlah Pemilikan Langsung	108.693.938.301	1.037.179.973	18.692.696.102	2.030.423.181	-	(582.000.246)	125.811.390.949	
Aset Sewa Pembiayaan	1.037.212.500	-	2.046.570.833	105.933.333	-	-	2.977.850.000	
Jumlah	109.731.150.801	1.037.179.973	20.739.266.935	2.136.356.514	-	(582.000.246)	128.789.240.949	
JUMLAH TERCATAT	262.251.452.573						305.540.154.600	

	2 0 1 2						Saldo Awal Prakuisasi	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi		
Biaya Perolehan								
Pemilikan Langsung								
Tanah	11.089.159.479	-	-	-	18.778.753.200	-	29.867.912.679	
Bangunan	7.177.464.404	-	47.865.000	1.278.929.930	-	-	5.946.399.474	
Truk	170.856.325.953	-	929.222.055	26.596.001.860	-	-	145.189.546.148	
Sarana dan Prasarana	4.330.042.896	-	1.159.345.147	7.626.000	-	-	5.481.762.043	
Perahu Motor	4.873.811.130	237.200.990	-	-	-	-	5.111.012.120	
Mesin	3.123.037.726	(317.120)	-	-	-	-	3.122.720.606	
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.245.898.965	-	116.512.580	-	-	(514.383.800)	848.027.745	
Kendaraan	12.306.354.812	211.448.793	4.863.031.345	3.945.583.409	-	(618.328.000)	12.816.923.541	
Inventaris Kantor	5.119.593.975	13.312.865	509.792.272	43.588.925	-	(533.374.995)	5.068.235.192	
Jumlah Pemilikan Langsung	220.121.689.340	461.645.528	7.625.768.399	31.871.730.124	18.778.753.200	(1.666.086.795)	213.452.539.548	
Aset Sewa Pembiayaan	2.291.400.000	-	6.778.300.000	-	-	-	9.069.700.000	
Dalam Pelaksanaan								
Kapal dan Peralatan	111.623.044.518	-	15.254.964.493	-	-	-	126.878.009.011	
Bangunan	33.409.982.245	-	7.951.125.770	-	(18.778.753.200)	-	22.582.354.815	
Jumlah Dalam Pelaksanaan	145.033.026.763	-	23.206.090.263	-	(18.778.753.200)	-	149.460.363.826	
Jumlah	367.446.116.103	461.645.528	37.610.158.662	31.871.730.124	-	(1.666.086.795)	371.982.603.374	
Akumulasi Penyusutan								
Pemilikan Langsung								
Bangunan	5.094.755.708	-	329.103.530	756.097.790	-	-	4.667.761.448	
Truk	97.647.740.562	-	12.105.565.270	24.009.508.976	10.362.500	-	85.754.159.356	
Sarana dan Prasarana	2.848.511.285	-	698.339.780	6.355.000	-	-	3.540.496.065	
Perahu Motor	2.170.457.415	115.765.558	507.258.005	-	-	-	2.793.480.978	
Mesin	1.736.751.511	(530.726)	266.988.461	-	-	-	2.003.209.246	
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.032.898.914	-	77.988.586	-	-	(424.181.663)	686.705.837	
Kendaraan	8.707.442.073	97.953.257	1.971.455.288	3.945.500.081	(10.362.500)	(256.407.121)	6.564.580.916	
Inventaris Kantor	2.519.263.470	8.084.683	630.839.173	908.102	-	(473.943.102)	2.683.544.455	
Jumlah Pemilikan Langsung	121.757.820.938	221.272.772	16.587.538.093	28.718.369.949	-	(1.154.531.886)	108.693.938.301	
Aset Sewa Pembiayaan	10.362.500	-	1.026.850.000	-	-	-	1.037.212.500	
Jumlah	121.768.183.438	221.272.772	17.614.388.093	28.718.369.949	-	(1.154.531.886)	109.731.150.801	
JUMLAH TERCATAT	245.677.932.665						262.251.452.573	

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban Langsung - Jasa Angkutan Darat	13.859.840.520	14.038.213.618
Beban Langsung - Jasa FPSO	2.325.740.184	-
Beban Langsung - Jasa Pemboran	-	-
Beban Langsung - Jasa Penunjang Sektor Energi	-	671.406.560
Beban Langsung - Jasa Karoseri	310.187.426	416.924.320
Beban Usaha	3.758.537.773	2.445.822.147
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	484.961.032	42.021.448
J u m l a h	<u>20.739.266.935</u>	<u>17.614.388.093</u>

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2013	2012
Harga Jual	2.319.482.500	9.899.718.106
Jumlah Tercatat	<u>(1.247.723.705)</u>	<u>(3.153.360.175)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap - Bersih	<u>1.071.758.795</u>	<u>6.746.357.931</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah armada truk masing-masing sebanyak 580 dan 548 unit serta 1 unit kapal PB San Jacinto yang masih dalam tahap penyelesaian.

Pada tanggal 16 Juli 2013 dan 31 Juli 2013, Perseroan membeli 10 bidang tanah dan 2 bidang tanah masing-masing di Desa Pilang Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 13.331 m² dan 5.046 m² dan biaya perolehan secara keseluruhan sebesar Rp 22.116.683.500.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 40.279.849.622 dan Rp 32.873.181.735.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2013 terdiri dari biaya perolehan bangunan milik MDL dan biaya renovasi sampai bangunan tersebut siap digunakan serta pemugaran kapal *bare boat* bernama San Jacinto milik Putri. Aset dalam penyelesaian bangunan dan pemugaran kapal masing-masing telah mencapai 10% dan 70% dari jumlah biaya. Aset dalam penyelesaian diestimasikan akan selesai pada akhir tahun 2014.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi di tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.522.959.345.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 73.117.282.142 (2012 : Rp 70.026.586.792) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Aset tetap yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 13).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 95.282.992.000 dan USD 6.220.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen akan mempertimbangkan nilai pertanggungan pada masa mendatang.

Pada tanggal 1 Maret 2012, entitas anak, PUTRI memberikan uang muka sebesar USD 3.395.000 atas pesanan-pesanan barang berupa instalasi Mooring System untuk keperluan kapal San Jacinto. Kemudian pada tanggal 22 November 2012, karena tidak dapat memenuhi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka PUTRI membatalkan pesanan tersebut dan telah menerima kembali uang muka sebesar USD 3.378.025 setelah dikurangi denda.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

9. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
			Saldo Akhir
Goodwill Positif			
Biaya Perolehan	11.761.310.574	-	2.533.024.127
Eliminasi Akumulasi Amortisasi	(1.520.672.307)	-	-
Harga Perolehan Akhir	<u>10.240.638.267</u>	<u>-</u>	<u>7.707.614.140</u>
		2 0 1 2	
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
			Saldo Akhir
Goodwill Positif			
Biaya Perolehan	9.228.286.447	2.533.024.127	-
Eliminasi Akumulasi Amortisasi	(1.520.672.307)	-	-
Harga Perolehan Akhir	<u>7.707.614.140</u>	<u>2.533.024.127</u>	<u>10.240.638.267</u>

Pengurangan goodwill pada tahun 2013 sehubungan dengan divestasi saham atas PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) yang merupakan induk dari PT Mahakarya Cipta Mulia.

Penambahan goodwill pada tahun 2012 sehubungan dengan akuisisi PT Mahakarya Cipta Mulia oleh MKRI.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan cadangan penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Jasa Penunjang Sektor Energi	17.103.373.208	17.437.079.380
Jasa Angkutan	4.308.806.062	4.192.982.072
Jasa Karoseri	<u>231.752.278</u>	<u>154.444.028</u>
J u m l a h	<u><u>21.643.931.548</u></u>	<u><u>21.784.505.480</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
1 - 30 Hari	19.867.015.024	19.282.775.643
31 - 60 Hari	199.180.000	521.341.999
61 - 90 Hari	729.272.040	257.584.307
> 90 Hari	<u>848.464.484</u>	<u>1.722.803.531</u>
J u m l a h	<u><u>21.643.931.548</u></u>	<u><u>21.784.505.480</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat	17.103.373.208	17.437.079.380
R u p i a h	<u>4.540.558.340</u>	<u>4.347.426.100</u>
J u m l a h	<u><u>21.643.931.548</u></u>	<u><u>21.784.505.480</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	25.648.334	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.120.061.175	1.617.753.264
Pajak Penghasilan Pasal 25	4.979.748	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.464.228.632	3.321.315.211
J u m l a h	<u>3.614.917.889</u>	<u>4.939.068.475</u>
Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	14.434.424	79.263.632
Pajak Penghasilan Pasal 15	6.265.146	6.270.318
Pajak Penghasilan Pasal 21	298.544.080	459.459.557
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.736.105	169.313.729
Pajak Penghasilan Pasal 25	829.958	15.687.817
Pajak Penghasilan Pasal 29	21.898.561	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	14.399.225	16.400.476
SKP Pajak Penghasilan Pasal 29	-	225.485.268
Pajak Penghasilan Final	20.807.731	-
J u m l a h	<u>382.915.230</u>	<u>971.880.797</u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Beban Pajak Penghasilan

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak Kini Non Final		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	185.536.304	3.524.414.940
J u m l a h	<u>185.536.304</u>	<u>3.524.414.940</u>
Pajak Kini Final		
Entitas Anak	209.612.665	-
Pajak Tangguhan		
Perseroan	(202.934.919)	(797.250.520)
Entitas Anak	1.069.924.352	(1.435.336.035)
J u m l a h	<u>866.989.433</u>	<u>(2.232.586.555)</u>
J U M L A H	<u>1.262.138.402</u>	<u>1.291.828.385</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(455.035.666)	11.241.698.615
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	6.549.423.631	(3.759.767.377)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	6.094.387.965	7.481.931.238
Beda Tetap:		
Laba Divestasi	(2.463.241.077)	(2.826.708.740)
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	253.023.519	391.701.988
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(39.978.273)	(261.012.177)
Lain-lain	685.826.304	988.487.100
Jumlah Beda Tetap	(1.564.369.527)	(1.707.531.829)
Beda Waktu:		
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(965.825.462)	(6.746.357.931)
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	954.128.456	9.001.747.066
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	1.247.482.080	2.004.991.732
Cadangan Imbalan Kerja	1.061.047.457	909.392.300
Pembayaran Imbalan Kerja	(429.348.832)	(1.894.200.614)
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	2.046.570.833	1.026.850.000
Angsuran Sewa Pembiayaan	(4.130.926.682)	(1.339.489.000)
Bunga Sewa Pembiayaan	1.028.611.831	226.068.528
Jumlah Beda Waktu	811.739.681	3.189.002.081
Laba Fiskal	5.341.758.119	8.963.401.490
Kompensasi Kerugian Fiskal:		
Rugi Fiskal Tahun 2008 (setelah Kompensasi)	(166.586.756.155)	(175.550.157.645)
Rugi Fiskal Tahun 2010	(5.880.701.662)	(5.880.701.662)
Rugi Fiskal Tahun 2011	(862.110.703.419)	(862.110.703.419)
Rugi Fiskal Tahun 2008 Kadaluwarsa	161.244.998.036	-
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	(867.991.405.081)	(1.034.578.161.236)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2013. Jumlah laba fiskal dan beban pajak penghasilan kini Perseroan tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh badan tahun 2013 ke kantor pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

	2 0 1 3	2 0 1 2
Pajak Kini Final		
Pendapatan	3.969.319.373	-
Pajak Final	209.612.665	-

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan 31 Desember adalah sebagai berikut:

			2 0 1 3		
			Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Pengaruh Divestasi	31 Desember
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	1 Januari	31 Desember	31 Desember
Perseroan					
Aset Tetap	(7.785.477.329)	-	308.946.268	-	(7.476.531.061)
Imbalan Kerja	1.413.981.413	-	157.924.656	-	1.571.906.069
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(34.920.868)	-	(263.936.005)	-	(298.856.873)
Jumlah Perseroan	(6.365.022.442)	-	202.934.919	-	(6.162.087.523)
Entitas Anak					
R A M A D A	(115.475.781)	-	(8.537.957)	-	(124.013.738)
PKR dan Entitas Anak	1.686.902.456	208.203.127	(1.084.415.193)	-	810.690.390
M A D	-	-	23.028.798	-	23.028.798
Jumlah Entitas Anak	1.686.902.456 (115.475.781)	-	(1.069.924.352)	-	833.719.188 (124.013.738)
J U M L A H	1.686.902.456 (6.480.498.223)	-	(866.989.433)	-	833.719.188 (6.286.101.261)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2 0 1 2				
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi Kprehensif Konsolidasian	Pengaruh Divestasi	31 Desember
Perseroan					
Aset Tetap	(8.850.572.546)	-	1.065.095.217	-	(7.785.477.329)
Imbalan Kerja	1.660.183.492	-	(246.202.079)	-	1.413.981.413
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(13.278.250)	-	(21.642.618)	-	(34.920.868)
Jumlah Perseroan	(7.162.272.962)	-	797.250.520	-	(6.365.022.442)
Entitas Anak					
R A M A D A	(86.832.301)	-	(28.643.480)	-	(115.475.781)
PKR dan Entitas Anak	281.278.924	53.336.092	1.298.396.530	-	1.633.011.546
	(6.994.695)	1.132.086	59.753.519	-	53.890.910
SSI dan Entitas Anak	-	-	-	-	-
T S C I	361.428.815	-	105.829.466	(467.258.281)	-
Jumlah Entitas Anak	642.707.739	-	1.435.336.035	(467.258.281)	1.686.902.456
	(93.826.996)	-	-	-	(115.475.781)
J U M L A H	642.707.739	-	2.232.586.555	(467.258.281)	1.686.902.456
	(7.256.099.958)	-	-	-	(6.480.498.223)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(455.035.666)	11.241.698.615
(Laba) Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	6.549.423.631	(3.759.767.377)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	6.094.387.965	7.481.931.238
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	1.523.596.993	1.870.482.810
Pengaruh Pajak atas:		
Beda Tetap	(391.092.382)	(426.882.957)
Manfaat Rugi Fiskal	(1.335.439.530)	(2.240.850.373)
Jumlah Manfaat Pajak - Perseroan	(202.934.919)	(797.250.520)
Jumlah Beban Pajak - Entitas Anak	1.465.073.321	2.089.078.905
Jumlah Beban Pajak	1.262.138.402	1.291.828.385

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil Pajak Penghasilan No. 00007/506/08/054/13 untuk tahun pajak 2008 dan No. 00008/506/07/054/13 untuk tahun pajak 2007. Perseroan sedang mengajukan keberatan atas SKP tersebut dan sampai dengan tanggal pelaporan, proses keberatan masih dalam proses.

12. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Jangka Pendek		
PT Bank Rabobank International Indonesia - Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	2.828.797.932	-
PT Bank Mestika Dharma - Fasilitas Pinjaman Modal Kerja	10.778.438.785	-
J u m l a h	13.607.236.717	-
Jangka Panjang		
PT Bank Mestika Dharma	16.386.734.114	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.323.332.718	19.483.333.285
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	10.280.388.060	15.784.002.986
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6.166.666.327	3.930.541.940
PT Bank Rabobank International Indonesia	4.466.466.467	-
PT Bank Agris	4.268.312.028	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	54.891.899.714	39.197.878.211
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(19.363.571.710)	(14.161.110.621)
Bagian Jangka Panjang	35.528.328.004	25.036.767.590

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

a. PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum Rp 40.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru pada tahun 2008. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Pada tanggal 3 September 2010, Perseroan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan memakai jaminan dengan PT Bank Windu Kentjana International Tbk, dimana jangka waktu pengembalian utang diperpanjang hingga bulan Juli 2015.

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 5.503.614.926 dan Rp 4.825.805.406.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% - 13,5% dan 13% - 14% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tanggal 4 April 2008, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dengan jumlah kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan PAB ini untuk melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT Arimbi Jaya Agung.

Pada tanggal 28 April 2008, Perseroan memperoleh fasilitas PAB II dengan jumlah kredit sebesar Rp 2.910.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan PAB II ini untuk melunasi sebagian utang pembiayaan konsumen kepada PT Bumiputera - BOT Finance.

Pada tanggal 24 September 2008, Perseroan memperoleh fasilitas PAB III dengan jumlah kredit sebesar Rp 7.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan PAB III ini untuk melunasi utang pembiayaan konsumen kepada PT Ciptadana Multifinance.

Perseroan telah melunasi pokok pinjaman PAB, PAB II dan PAB III pada tanggal 24 September 2012.

Pada tanggal 14 Januari 2013, Perseroan memperoleh fasilitas dari Rabo Bank berupa PRK dan PAB dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman ini untuk modal kerja dan investasi.

Jaminan atas fasilitas PAB dan PRK tersebut yakni SHGB tanah dan bangunan kantor dan pool kendaraan yang terletak di Palimanan beserta fidusia atas 90 unit truk.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

b. PT Bank Rabobank International Indonesia (Lanjutan)

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 1.033.533.533 dan Rp 3.094.034.730.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12% - 13% per tahun per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perseroan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) dengan jumlah kredit maksimum Rp 33.821.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit. Perseroan menggunakan fasilitas TLP untuk melakukan pembelian armada truk baru dengan jaminan berupa cession atas piutang usaha PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan semua truk baru yang dibeli menggunakan fasilitas TLP. Perseroan telah melunasi fasilitas TLP pada Agustus 2013.

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) 10 dan TLP 11 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 4.400.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit. Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman tersebut untuk pembelian 20 unit truk, dengan jaminan secara fidusia atas semua truk yang dibeli menggunakan fasilitas TLP.

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 5.163.875.613 dan Rp 6.596.939.249.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 11% - 12,5% dan 12% - 13% per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

d. PT Bank Mestika Dharma

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Modal Kerja dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Fasilitas Pinjaman Modal Kerja yang sudah dicairkan Perseroan adalah sebesar Rp 10.778.438.785.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 18.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menerima kredit investasi sebesar Rp 17.862.000.000. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk baru.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

d. PT Bank Mestika Dharma (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas PMK dan KI tersebut berupa SHGB No 214/Desa Tlajung Udik berupa tanah di Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.475.265.886.

Tingkat bunga Pinjaman Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 10,5% - 12% per tahun pada tahun 2013.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memenuhi kondisi di mana modal tidak boleh lebih kecil 25% dari total aset, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ke tiga dan mengubah bentuk dan/atau status hukum Perseroan.

e. PT Bank Agris

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Agris dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, fasilitas kredit tersebut telah dicairkan sebesar Rp 4.336.950.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan Bermotor No. 207.

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 68.637.972.

Tingkat bunga pinjaman Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 13,5% per tahun pada tahun 2013.

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Juni 2010, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII untuk tujuan pembiayaan akuisisi bangunan sejumlah Rp 16.800.000.000 dengan jumlah maksimal pinjaman mencapai Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank, yang akan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 43 tanggal 28 Juni 2011, yang menggantikan Akta Notaris No. 31 sebagaimana disebut di atas, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII dalam bentuk Pinjaman Berjangka 1 ("PB 1") dengan jumlah maksimal sebesar Rp 13.720.000.000 dan Pinjaman Berjangka 2 ("PB 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga 11,50 % per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. PB 1 dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada 20 Juni 2015 dan PB 2 dimulai pada tanggal 30 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2016. PB 1 digunakan untuk pembiayaan akuisisi bangunan sedangkan PB 2 digunakan sebagai cadangan modal kerja.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 1 dan PB 2 sampai dengan tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 11.760.000.000, Rp 3.500.000.000 dan Rp 8.400.000.000, Rp 2.100.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 21 tanggal 30 Mei 2012 yang menggantikan akta notaris No. 43, PKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan BII. BII telah memberikan fasilitas kredit kepada PKR senilai Rp 23.076.666.666 setara dengan USD 2.434.248, terdiri atas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 10.360.000.000 setara dengan USD 1.092.827, Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 5.716.666.666 setara dengan USD 603.024 dan Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) sebesar Rp 7.000.000.000 setara dengan USD 738.397. PB 1 digunakan untuk *refinancing* pembelian 1 unit gedung. PB 2 digunakan untuk cadangan modal kerja. PB 3 digunakan untuk *refinancing* pembangunan kantor. Pinjaman ini memiliki suku bunga 11% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. DSI berlaku sebagai penjamin, memberikan jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 3 sampai dengan tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.216.666.667 dan Rp 816.666.667.

Jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan untuk PB1 yaitu sejak 22 Juni 2010 sampai dengan 20 Juni 2015. PB2 berlaku sejak 30 Juni 2011 sampai dengan 20 Juni 2016. PB3 berlaku sejak 31 Mei 2012 sampai dengan 20 Mei 2017.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan pemberian hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan ("SKMHT") atas sebidang tanah seluas 2.070 m² yang berlokasi di Jalan Raya Pejaten Barat No. 6 Pejaten, Jakarta Selatan, dengan sertifikat hak guna bangunan No. 312, meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya di atas sebidang tanah tersebut.

Selama periode terutangnya fasilitas pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BII, PKR tidak diperbolehkan untuk mengubah kegiatan utama PKR, mengganti susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, menarik sebagian atau keseluruhan modal saham yang sudah disetor penuh, mengambil alih pinjaman atas pinjaman yang telah diperoleh dari pemegang saham, membagikan dividen dan berinvestasi dalam perseroan afiliasi ataupun perseroan lain yang bisnisnya tidak berhubungan dengan kegiatan utama PKR.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
Pembiayaan Konsumen		
PT BCA Finance	921.616.400	602.661.600
PT Astra Sedaya Finance	686.751.270	860.739.035
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	478.076.958	836.628.195
PT Bank Pan Indonesia Tbk	419.959.806	248.066.122
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	356.250.000	691.163.673
PT BII Finance Center	159.024.060	588.088.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	59.210.000
	<u>3.021.678.494</u>	<u>3.886.556.624</u>
Jumlah Kewajiban Minimum	3.021.678.494	3.886.556.624
Dikurangi : Beban Bunga	<u>(358.362.038)</u>	<u>(572.311.367)</u>
	2.663.316.456	3.314.245.257
Jumlah Kewajiban Kini	2.663.316.456	3.314.245.257
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(1.674.563.786)</u>	<u>(1.593.888.628)</u>
	988.752.670	1.720.356.629
Bagian Jangka Panjang	<u>988.752.670</u>	<u>1.720.356.629</u>
Sewa Pembiayaan		
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Co. Ltd.	13.720.380.000	3.765.029.000
PT Dipo Star Finance	3.098.791.300	2.621.137.100
PT Ciptadana Multifinance	2.757.286.500	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	438.253.000	791.645.030
Dikurangi : Beban Bunga	<u>(3.482.534.654)</u>	<u>(1.156.191.101)</u>
	16.532.176.146	6.021.620.029
Jumlah	16.532.176.146	6.021.620.029
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(5.889.895.812)</u>	<u>(1.974.123.565)</u>
	10.642.280.334	4.047.496.464
Bagian Jangka Panjang	<u>10.642.280.334</u>	<u>4.047.496.464</u>

Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap yang diperoleh melalui pembiayaan tersebut.

Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tersebut atas truk dan kendaraan dengan jangka waktu 2 - 4 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 18%.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan, RDR dan PKR menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 226 dan 225 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	8,67% - 8,80%	5,5% - 6%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6% - 10%	6% - 10%
Tingkat Mortalita	TMI II-99	TMI I-99 dan TMI II-99
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10%	0 - 10%
Tingkat Cacat	1 - 10% x mortalita	1 - 10% x mortalita
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Nilai Kini Liabilitas Pasti	10.286.566.048	8.650.039.387
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(163.634.448)	(212.461.961)
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	<u>(2.138.738.644)</u>	<u>(879.584.704)</u>
Jumlah Liabilitas	<u><u>7.984.192.956</u></u>	<u><u>7.557.992.722</u></u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Saldo Awal	7.557.992.722	8.650.787.004
Cadangan Tahun Berjalan	1.401.270.708	1.268.195.640
Pembayaran Tahun Berjalan	(955.596.442)	(1.994.048.257)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(19.474.032)	49.644.033
Pengaruh Divestasi	-	(416.585.698)
Saldo Akhir	<u><u>7.984.192.956</u></u>	<u><u>7.557.992.722</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya Jasa Kini	665.541.331	723.839.303
Biaya Bunga	678.620.660	536.465.705
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	48.827.513	48.827.514
Keuntungan Aktuarial Diakui	8.281.204	8.707.151
Selisih Kurs	-	(49.644.033)
J u m l a h	1.401.270.708	1.268.195.640

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Langsung dan Beban Usaha sedangkan pemulihan cadangan imbalan kerja dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2013		J u m l a h
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	544.265.170	13,74 %	68.033.146.250
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36 %	36.444.444.000
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	2.131.256.317	53,80 %	266.407.039.625
J u m l a h	3.961.452.039	100 %	495.181.504.875

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	2 0 1 2		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
Morgan Stanley & Co. Intl Plc - Client AC	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	544.265.170	13,74 %	68.033.146.250
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36 %	36.444.444.000
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	<u>2.131.256.317</u>	<u>53,80 %</u>	<u>266.407.039.625</u>
J u m l a h	<u>3.961.452.039</u>	<u>100,00 %</u>	<u>495.181.504.875</u>

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

Agio Saham:	
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750
W a r a n	16.446.287.670
Biaya Emisi Saham:	
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>615.377.527</u>
J u m l a h	<u>974.999.848.849</u>

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Perseroan menerapkan PSAK 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Sehubungan dengan penerapan PSAK tersebut, Perseroan mencatat saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ke dalam akun Tambahan Modal Disetor pada awal penerapan, dan saldo tersebut selanjutnya tidak diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PENGHASILAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Jasa Angkutan	122.221.119.842	107.364.047.700
Jasa Penunjang Sektor Energi	43.134.614.874	132.744.562.223
Jasa Karoseri	2.646.761.573	1.231.132.114
Jasa Penyewaan Kendaraan	1.815.800.000	1.641.899.996
Lain-lain	<u>491.451.754</u>	<u>2.515.517.487</u>
J u m l a h	<u><u>170.309.748.043</u></u>	<u><u>245.497.159.520</u></u>

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan bersih sebagai berikut:

	<u>J u m l a h</u>		Persentase dari Jumlah Penghasilan Bersih	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u> %	<u>2012</u> %
Indocement Tunggal Prakarsa	69.900.447.979	64.963.434.719	41,04	26,49
Santos (Sampang) Pty Ltd	43.134.614.874	55.535.254.419	25,33	22,65
Star Energy (Kakap) Ltd	-	<u>77.209.307.804</u>	-	31,49
J u m l a h	<u><u>113.035.062.853</u></u>	<u><u>197.707.996.942</u></u>	<u><u>66,37</u></u>	<u><u>80,63</u></u>

18. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Transportasi dan Bahan Bakar	48.688.666.976	44.444.490.304
P e n g a n g k u t a n	29.636.313.973	103.191.221.004
Gaji dan Upah	23.065.009.349	23.281.536.353
P e n y u s u t a n	16.495.768.130	15.126.544.498
Perbaikan dan Pemeliharaan	13.355.144.986	16.079.774.019
A s u r a n s i	1.627.406.556	1.964.413.485
Lain-lain	<u>8.080.563.253</u>	<u>8.044.034.311</u>
J u m l a h	<u><u>140.948.873.223</u></u>	<u><u>212.132.013.974</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2013	2012
Gaji dan Tunjangan	10.928.871.194	14.463.041.473
Penyusutan	3.758.537.773	2.445.822.147
Asuransi	2.314.637.269	1.668.718.139
Cadangan Imbalan Kerja	1.401.270.708	1.268.195.640
Jasa Profesional	490.627.832	2.576.126.305
Perjalanan Dinas	332.039.078	1.012.293.435
Sumbangan dan Jamuan	168.021.386	258.595.227
Pemasaran	159.201.919	243.747.850
Alat Tulis dan Cetakan	65.310.971	160.078.000
Sewa	43.500.000	402.739.474
Lain-lain	2.480.472.207	4.938.017.913
Jumlah	22.142.490.337	29.437.375.603

20. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas dan Penghasilan yang Bersangkutan	
	2013	2012	2013 %	2012 %
Piutang Usaha				
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)	-	-
Bersih	10.441.400	10.441.400	-	-
Piutang Pihak Berelasi				
PT Continental Megah Express	437.134.282	437.134.282	0,09	0,11
Alit Wibowo	200.000.000	-	0,04	-
PT Alpha Lima Transisi	52.425.000	-	0,01	-
Agus Tantomo	-	3.750.837.000	-	0,92
PT Lanarcy Indonesia	-	3.127.248.594	-	0,77
PT Alam Desa TAPOS	-	1.250.000.000	-	0,31
PT Mitra Murni Ekspresindo	-	179.199.305	-	0,04
Jumlah	689.559.282	8.744.419.181	0,14	2,15
Utang Pihak Berelasi				
PT Dinamika Logistindo Indonesia	1.166.000.000	-	0,87	-
PT Nakaya Persada Sekundang	25.000.000	-	0,02	-
Tuty Suliastuty	15.000.000	15.000.000	0,01	0,02
Jumlah	1.206.000.000	15.000.000	0,90	0,02

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Sumber Kencana Ekspresindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus perseroan yang sama	Jasa angkutan dan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Continental Megah Express PT Mitra Mukti Ekspresindo dan PT Intiputra Fikasa	Pengurus Perseroan yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Intikencana Pranajati dan PT Mitra Murni Ekspresindo	Pemegang saham Perseroan	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Tuty Suliastuty	Pihak afiliasi	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Lanarcy Indonesia, PT Alam Desa Tapos dan Agus Tantomo	Pemegang saham MKRI	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Dinamika Logistindo Indonesia dan Alit Wibowo	Pemegang saham MAD	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Alpha Lima Transisi	Pengurus Perseroan yang sama	Pinjaman dengan bunga dan jangka waktu pengembalian

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 4.929.380.000 dan Rp 4.717.601.208 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Rincian sebagai berikut:

	2 0 1 3						
	Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Inspeksi dan Training	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Eksternal	124.036.919.842	2.946.416.573	43.326.411.628	-	-	-	170.309.748.043
Antar Segmen	396.000.000	-	1.403.190.568	-	-	(1.799.190.568)	-
Jumlah Pendapatan	124.432.919.842	2.946.416.573	44.729.602.196	-	-	(1.799.190.568)	170.309.748.043
Beban Operasi Jasa	(97.987.241.681)	(2.379.794.947)	(40.977.836.595)	-	-	396.000.000	(140.948.873.223)
Laba (Rugi) Kotor	26.445.678.161	566.621.626	3.751.765.601	-	-	(1.403.190.568)	29.360.874.820
Beban Usaha	(16.632.650.113)	(133.644.146)	(5.578.013.989)	(197.267.841)	(1.004.114.248)	1.403.200.000	(22.142.490.337)
Laba (Rugi) Usaha	9.813.028.048	432.977.480	(1.826.248.388)	(197.267.841)	(1.004.114.248)	9.432	7.218.384.483
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	(3.915.837.850)	94.998.040	(3.818.522.242)	(206.710)	(33.841.955)	(9.432)	(7.673.420.149)
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak	5.897.190.198	527.975.520	(5.644.770.630)	(197.474.551)	(1.037.956.203)	-	(455.035.666)
Penghasilan	202.934.919	(39.113.265)	(1.448.988.854)	23.028.798	-	-	(1.262.138.402)
Laba (Rugi) Bersih	6.100.125.117	488.862.255	(7.093.759.484)	(174.445.753)	(1.037.956.203)	-	(1.717.174.068)
Aset Segmen	285.397.806.919	4.390.739.502	196.787.114.472	7.702.086.897	685.588	(2.452.856.997)	491.825.576.381
Investasi Saham	164.691.475.052	50.500.000	17.667.090	-	1.000.000	(164.717.975.052)	42.667.090
Jumlah Aset	450.089.281.971	4.441.239.502	196.804.781.562	7.702.086.897	1.685.588	(167.170.832.049)	491.868.243.471
Liabilitas Segmen	100.913.763.998	1.064.647.269	36.892.088.160	5.876.532.650	-	(10.101.537.146)	134.645.494.931
Selisih Lebih Bagian rugi Bersih Anak Perusahaan di atas Nilai Investasi	2.202.939.937	-	-	-	-	(2.202.939.937)	-
Kepentingan Non Pengendali	-	-	26.355.769	-	-	702.111.953	728.467.722
Ekuitas - Entitas Induk	346.972.578.036	3.376.592.233	159.886.337.833	1.825.554.247	1.685.588	(155.568.466.919)	356.494.280.618
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	450.089.281.971	4.441.239.502	196.804.781.562	7.702.086.897	1.685.588	(167.170.832.049)	491.868.243.471

	2 0 1 2					
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Jasa dan Fasilitas Pemboran	Lain-lain	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Eksternal	109.005.947.696	132.744.562.223	-	3.746.649.601	-	245.497.159.520
Antar Segmen	432.000.000	-	-	-	(432.000.000)	-
Jumlah Pendapatan	109.437.947.696	132.744.562.223	-	3.746.649.601	(432.000.000)	245.497.159.520
Beban Operasi Jasa	(91.089.366.388)	(120.174.351.632)	-	(1.300.295.954)	432.000.000	(212.132.013.974)
Laba Kotor	18.348.581.308	12.570.210.591	-	2.446.353.647	-	33.365.145.546
Beban Usaha	(17.594.527.811)	(6.436.202.637)	-	(4.172.085.155)	765.440.000	(29.437.375.603)
Laba (Rugi) Usaha	754.053.497	4.134.007.954	-	(1.725.731.508)	765.440.000	3.927.769.943
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	6.269.386.203	2.560.153.129	-	128.079.925	(1.643.690.585)	7.313.928.672
Laba (Rugi) sebelum Pajak	7.023.439.700	6.694.161.083	-	(1.597.651.583)	(878.250.585)	11.241.698.615
Pajak Penghasilan	797.250.520	(2.147.665.391)	-	58.586.486	-	(1.291.828.385)
Laba (Rugi) Bersih	7.820.690.220	4.546.495.692	-	(1.539.065.097)	(878.250.585)	9.949.870.230
Aset Segmen	178.727.465.456	211.710.788.116	-	19.670.902.073	(5.084.161.506)	405.024.994.139
Investasi Saham	175.508.653.877	17.667.090	-	1.500.000	(175.510.153.877)	17.667.090
Jumlah Aset	354.236.119.333	211.728.455.206	-	19.672.402.073	(180.594.315.383)	405.042.661.229
Liabilitas Segmen	56.136.571.611	47.345.500.832	-	7.792.190.636	(12.732.690.591)	98.541.572.488
Selisih Lebih Bagian Rugi Bersih Entitas Anak di atas Nilai Investasi	2.202.939.937	-	-	-	(2.202.939.937)	-
Kepentingan Non Pengendali	-	1.311.129	-	194.774	3.944.770.079	3.946.275.982
Ekuitas - Entitas Induk	295.896.607.785	164.381.643.245	-	11.880.016.663	(169.603.454.934)	302.554.812.759
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	354.236.119.333	211.728.455.206	-	19.672.402.073	(180.594.315.383)	405.042.661.229

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Penghasilan

Rinciannya sebagai berikut:

	2013	2012
DKI Jakarta	111.969.102.645	109.950.179.814
Jawa Timur	43.134.614.874	55.708.154.419
Jawa Barat	14.006.375.524	874.194.996
Kalimantan Timur	1.199.655.000	1.755.322.487
Riau	-	77.209.307.804
Jumlah	170.309.748.043	245.497.159.520

22. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Agris dan PT Bank Mestika Dharma, Perseroan diwajibkan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- b. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 100/Agr-ITP/HO/VI/11 tanggal 20 Juni 2011 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan sesuai kondisi dan kinerja Perseroan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.

- c. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan No. 034A-N/FIN-PR/III/09 tanggal 1 Juli 2008, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman Barang Milik Holcim dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian pengangkutan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Holcim berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah barang milik Holcim yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan sesuai kondisi dan kinerja Perseroan.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian tersebut tidak dilakukan perpanjangan akan tetapi perseroan masih memberikan jasa pengangkutan kepada PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim).

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan memperoleh Purchase Order (PO) No. 4500031647 dari PT Holcim Indonesia Tbk. Purchase Order merupakan perjanjian pengangkutan, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman barang milik Holcim dengan menggunakan Truk dari/ke Wilayah transportasi atau ke lokasi- yang ditentukan dalam PO tersebut. PO ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2013. Pada tanggal 17 Mei 2013, Perseroan kembali memperoleh PO No. 4500036303 dari PT Holcim Indonesia Tbk. PO ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

- d. Pada tanggal 15 Januari 2007, PKR menandatangani perjanjian "*production barge (floating production facility) service*" dengan Santos selama 6 tahun dengan nilai estimasi kontrak USD 78.025.135, dimana PKR menyetujui untuk menyewakan *Production Barge* kepada Santos sebagai sewa kapal, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian ini.
- e. Pada tanggal 1 September 2008, PKR menandatangani perjanjian sewa kapal dengan MIH selama 6 tahun, dimana PKR menyewa *floating (production) storage and offloading (FPSO)* dari MIH. Perjanjian ini diubah terakhir kalinya pada tanggal 24 September 2010 mengenai penetapan tarif harian menjadi USD19.022 sampai dengan 24 September 2011 dan USD10.145 untuk periode 24 September 2011 sampai dengan 24 September 2013 .

Pada tanggal 1 Januari 2012, MIH menandatangani dan mentransfer Perjanjian Charter termasuk semua hak, keuntungan, dan bunga yang terkait dengan Perjanjian Charter ke PT Apexindo Pratama Duta Tbk, tarif harian menjadi USD 12.000 per hari sampai dengan perjanjian dengan Santos berakhir.

- f. Perseroan menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Aneka Food Tatarasa Industri dimana Perseroan menyewakan kendaraan kepada PT Aneka Food Tatarasa Industri untuk keperluan operasional. Perjanjian penyajian berlaku sampai dengan 30 November 2015.
- g. Pada Tanggal 5 Juni 2012, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia. Perjanjian tersebut berkenaan dengan pallet yang akan digunakan Perseroan dalam pendistribusian semen Tiga Roda di gudang PT Dinamika Logistindo Indonesia yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.
- h. Perseroan mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya dan demikian seterusnya, kecuali PT Tirtamas Lestari memutuskan untuk tidak melanjutkan perjanjian ini. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.
- i. Pada tanggal 3 September 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kontrak sewa dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia yang telah diubah terakhir tanggal 8 Oktober 2012, dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan seluas 18.000m² di Jalan Raya Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Perjanjian ini berlaku 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2017.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- j. Berdasarkan Akta Notaris No 281 tanggal 29 Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian sewa - menyewa dengan Ibu Arsih. Perseroan menyewa sebidang tanah yang terletak di jalan Nusantara Cilacap dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2018.
- k. Pada tanggal 8 Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian pengangkutan dan pengiriman pupuk petrokanik jalur darat dengan PT Petrokimia Gresik (Petrokimia), dimana Petrokimia menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan jasa pengangkutan dan pengiriman pupuk Petrokanik dari gudang asal di Cirebon dan Serang ke gudang penyangga yang di tunjuk Petrokimia. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Februari 2013 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2014.
- l. Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 20 Mei 2013, Perseroan menyewa sebidang tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang Kecamatan Jayanti, Kelurahan Sumur, Bandung. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir pada tanggal 8 Mei 2014.
- m. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Soeria Borneo Resources berkaitan dengan penyewaan dump truck dan jasa angkutan hasil galian tambang. Perseroan menunjuk PT Soeria Borneo Resources sebagai agen perseroan dalam menyewakan dump truck. Kerjasama penyewaan dumptruck tersebut akan meliputi penyewaan pekerjaan over burden galian tanah dan pekerjaan hauling batubara.

Jenis dan jumlah barang yang akan disewakan yakni heavy dump truck hino FM 260 JD tahun produksi 2008 dengan jumlah yakni 10 unit sampai dengan 20 unit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2014.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2 0 1 3		2 0 1 2		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	
ASET					
Kas dan Setara Kas	USD	495.181	6.035.766	694.146	6.712.392
	SGD	-	-	292	2.313
Piutang Usaha - Bersih	USD	521.507	6.356.648	1.506.770	14.570.463
LIABILITAS					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	(1.380.000)	(16.820.820)	(1.752.455)	(16.946.279)
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	USD	(363.312)	(4.428.406)	448.461	4.336.576
	SGD	-	-	292	2.313

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
1 Dolar Amerika Serikat	12.189,00	9.670,00
1 Dolar Singapura	9.627,99	7.907,12
1 Euro	16.821,44	12.809,86

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas	12.543.798.005
Piutang Usaha	30.738.718.740
Piutang Lain-lain	13.639.198.716
Piutang Pihak Berelasi	689.559.282
Uang Jaminan	<u>149.953.000</u>
J u m l a h	<u><u>57.761.227.743</u></u>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 342.495.682 (2012 : Rp 195.989.391).

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun
Utang Bank	68.499.136.431	32.970.808.427	35.528.328.004	-
Utang Lain-lain	6.505.492.359	1.281.797.669	5.223.694.690	-
Utang Usaha	21.643.931.548	21.643.931.548	-	-
Beban Masih Harus Dibayar	2.832.632.544	2.832.632.544	-	-
Utang Pembiayaan Konsumen	2.663.316.456	1.674.563.786	988.752.670	-
Utang Pihak Berelasi	1.206.000.000	-	-	1.206.000.000
Liabilitas Lancar Lain-lain	109.600.000	109.600.000	-	-

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Jumlah Pinjaman	87.694.629.033	48.533.743.497
Kas dan Setara Kas	(12.543.798.005)	(15.172.937.679)
Pinjaman Bersih	75.150.831.028	33.360.805.818
Ekuitas	356.494.280.818	302.554.812.759
Rasio Gearing (%)	21%	11%

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2 0 1 3		2 0 1 2	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Utang Bank	68.499.136.431	68.499.136.431	39.197.878.211	39.197.878.211
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.643.931.548	21.643.931.548	21.784.505.480	21.784.505.480
Utang Lain-Lain	6.505.492.359	6.505.492.359	5.393.277.857	5.393.277.857
Beban Masih Harus Dibayar	2.832.632.544	2.832.632.544	7.352.868.412	7.352.868.412
Utang Pembiayaan Konsumen	2.663.316.456	2.663.316.456	3.314.245.257	3.314.245.257
Utang Pihak Berelasi	1.206.000.000	1.206.000.000	15.000.000	15.000.000
Liabilitas Lancar Lain	109.600.000	109.600.000	451.805.500	451.805.500
Jumlah Liabilitas Keuangan	103.460.109.338	103.460.109.338	77.509.580.717	77.509.580.717

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

	2 0 1 3		2 0 1 2	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Utang Bank	68.499.136.431	68.499.136.431	39.197.878.211	39.197.878.211
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.643.931.548	21.643.931.548	21.784.505.480	21.784.505.480
Utang Lain-Lain	6.505.492.359	6.505.492.359	5.393.277.857	5.393.277.857
Beban Masih Harus Dibayar	2.832.632.544	2.832.632.544	7.352.868.412	7.352.868.412
Utang Pembiayaan Konsumen	2.663.316.456	2.663.316.456	3.314.245.257	3.314.245.257
Utang Pihak Berelasi	1.206.000.000	1.206.000.000	15.000.000	15.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	103.350.509.338	103.350.509.338	77.057.775.217	77.057.775.217

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, utang bank dan liabilitas lancar lain mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran atau berdasarkan harga kuotasi pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset lain-lain dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

25. KONDISI KEUANGAN

Saldo rugi Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 telah mencapai Rp 1,175 milyar atau sebesar 79,93% dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.470 milyar.

Manajemen Perseroan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan operasional Perseroan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan pelanggan baru.
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- a. Pada bulan Maret 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 28.080.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.
- b. Pada bulan Maret 2014, PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 27.800.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 8 tahun.
- c. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Maret 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp 40.000.000.000, modal disetor dan ditempatkan menjadi Rp 12.000.000.000. MDL juga menyetujui konversi tagihan kreditur Mira dan PT Dinamika Logistindo Indonesia masing-masing sebesar Rp 6.507.000.000 dan Rp 1.766.000.000 serta setoran tunai kepada MDL masing-masing sebesar Rp 93.000.000 dan Rp 2.634.000.000 menjadi 6.600 dan 4.400 saham.
- d. Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Mitra Prosperindo dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 399 saham PT Bojonegara Training Centre dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.
- e. Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1 % dari modal ditempatkan dan disetor PT Nayaka Persada Sekundang dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.
- f. Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1 % dari modal ditempatkan dan disetor PT Pulau Kencana Omega Sukses dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.

27. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Perolehan Aset Tetap melalui:		
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	11.726.400.000	8.709.212.990
- Peningkatan Utang Pihak Berelasi	1.766.000.000	-
Setoran Modal Saham Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali dari Penurunan Utang Pihak Berelasi	400.000.000	-
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Peningkatan Utang Pihak Berelasi	25.000.000	-
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi pada Instrumen Ekuitas	52.650.000.000	(2.362.750.000)
Peningkatan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	-	1.522.959.345

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak, namun belum berlaku efektif untuk Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2013:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan Laporan Keuangan Tersendiri sebagai informasi tambahan. Peraturan akuntansi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini antara lain menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai peraturan akuntansi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diijinkan.

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.

- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Perseroan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.